

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan artinya suatu isu yang menggambarkan syarat yang terdapat di suatu perusahaan, dimana selanjutnya yaitu akan menjadi suatu informasi yang mendeskripsikan awal kinerja perusahaan laporan keuangan yang dipublikasikan diklaim krusial pada pengambilan keputusan. Analisis terhadap laporan keuangan artinya informasi akuntansi ini dianggap krusial untuk memahami informasi yang terkandung pada laporan keuangan tadi. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peran tanggung jawab yang menentukan arah perencanaan sebuah perusahaan. Sebagai akibatnya pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan supaya sinkron menggunakan harapan yang telah dipengaruhi sebelumnya. Berdasarkan konsep laporan keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan buat mengukur yang akan terjadi usaha serta perkembangan perusahaan asal waktu ke saat buat mengetahui telah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan akibat proses akuntansi yang dapat digunakan menjadi indera untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sebagai akibatnya laporan keuangan memegang peranan penting serta luas yang mempunyai suatu posisi buat mensugesti proses pengambilan keputusan (Fahmi, 2017).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah lembaga yang mengelola penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah menggunakan cara terbaru sebagai akibatnya dana yang sudah terkumpul bisa tersalurkan menggunakan benar dan sesuai menggunakan yang membutuhkan. Potensi zakat, infaq, shadaqah menjadi hal yang cukup krusial buat sebagai solusi keuangan pada menangani masalah ekonomi pada Indonesia. Dengan pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah yang baik menjadi harapan besar masyarakat buat membantu keuangan rakyat yang membutuhkan. Upaya yang dilakukan guna menaikkan rapikan kelola yg baik pada lembaga zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dianggap menjadi amil zakat wajib melakukan upaya buat menaikkan transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan laporan keuangan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan pengelolaan laporan keuangan yang akan diharapkan sang stakeholder, maka dari itu laporan keuangan harus mampu disajikan dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku yaitu sesuai standar akuntansi keuangan yang ada. Pada umumnya laporan keuangan adalah aktivitas mengidentifikasi, mengukur, mencatat semua transaksi keuangan yg terdapat di suatu lembaga/organisasi.

Dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional adalah Lembaga non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui Menteri (UU No. 23 Tahun 2011, pasal 5, ayat (3)). Sedangkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang merupakan Lembaga pemerintah yang bersifat non struktural yang berada dibawah, dan bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi dan WaliKota (Perda Kota Palembang No. 4 Tahun 2017 Pasal 6) bertugas

mengelola Zakat, Infaq, Sedekah dana sosial keagamaan lainnya. Proses demi proses yang dilakukan oleh BAZNAS dimulai dari pengumpulan atau penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infaq/shadaqah yang disalurkan oleh orang yang berzakat (*muzzaki*) melalui BAZNAS akan disalurkan melalui program keagamaan, Kesehatan, Pendidikan, dan sosial yang diperuntukan kepada 8 asnaf yang berhak menerimanya. Dalam pelaksanaan tugasnya tersebut BAZNAS wajib membuat laporan keuangan tentang pelaksanaan tugasnya dan pengelolaan zakat, infaq/shadaqah dan dana sosial, keagamaan lainnya, yang kemudian di input kepada Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA). Sistem Informasi Manajemen pada BAZNAS yang sering di kenal dengan “SIMBA”, yaitu Sistem Informasi Manajemen BAZNAS yang telah dimodifikasi secara digital sesuai dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) 109. Dalam hal transaksi keuangan pada prakteknya yang dilakukan BAZNAS tidak serta merta menggunakan SIMBA tetapi juga masih menggunakan catat secara manual untuk mengetahui dana apa saja yang masuk dan yang keluar, kemudian diinput ke SIMBA. Dengan kata lain Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BAZNAS untuk mengoptimalkan informasi laporan keuangan BAZNAS. Dengan adanya sistem informasi yang mana dapat mengurangi kesalahpahaman atau penyimpangan serta mempermudah pegawai dalam menuntaskan laporan keuangan, sehingga menaikkan juga kualitas sumber Daya manusia (SDM) (Nova, Nadirsyah 2020). Semakin baik sistem informasi akuntansi yang terdapat, maka semakin baik juga kualitas laporan keuangan. Sistem informasi yang dikelola sinkron menggunakan mekanisme, maka

dari itu terbentuknya kualitas laporan keuangan. Sistem informasi yang terkomputerisasi bisa mengurangi taraf kesalahan dalam perhitungan dalam penghematan saat pada merampungkan suatu pekerjaan (Defitri 2018).

Pada proses pelaporan yang dilakukan oleh bagian keuangan BAZNAS belum dapat langsung diinput ke Sistem informasi Manajemen Baznas yaitu SIMBA yang sudah pada sesuaikan menggunakan mengikuti standar yang ada di hukum PSAK 109 perihal akuntansi zakat. Pengelolaan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan dilakukan pencatatan terlebih dahulu dan masih sulit buat dibaca sebab sifatnya sementara sedangkan laporan keuangan ini harus dipublikasikan supaya dapat membagikan bahwa dana yang ada dan sudah terkumpul sudah disalurkan melalui program-program yang ada sesuai menggunakan yang membutuhkan sehingga terciptanya kepercayaan muzzaki terhadap BAZNAS. sebab berdasarkan visi yang terdapat pada BAZNAS yakni “Melalui Badan Amil Zakat Nasional yang jujur, Transparan, dan Profesional”. Pada laporan keuangan yang terdiri asal laporan laba -rugi, perubahan ekuitas, serta neraca kita bisa melihat dana yang telah terkumpul dipergunakan buat apa saja, maka asal itu diperlukannya sistem informasi laporan keuangan yang sesuai menggunakan penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat. Berdasarkan PSAK 109 yang terdiri asal neraca, laporan sumber dan penggunaan dana, laporan perubahan dana asset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Seharusnya wajib melakukan audit publik sesuai menggunakan PSAK 109 juga (P, Umah 2011).

Pada tahun 2018, BAZNAS Kota Palembang baru melakukan melakukan pencatatan serta pelaporan keuangan melalui sistem informasi laporan keuangan

SIMBA secara eksklusif dengan dilakukan audit atas laporan keuangan tetapi masih belum sepenuhnya sesuai menggunakan unsur-unsur yang di muat pada PSAK 109. Salah satu alasan yang mengakibatkan Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang belum menggunakan Sistem informasi Manajemen Baznas secara optimal kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh pegawai. Pada pelaksanaan pengerjaan laporan keuangan, prosedur yang terdapat belum bisa tertata rapi baik dalam pengadministrasian, prosedur pengerjaan laporan keuangan belum sesuai dengan standar Operasional Pekerjaan (SOP) yang sebenarnya (Nikmatuniayah, Marliyanti 2015). Pada pengerjaan laporan keuangan yang mana kondisi kapasitas sumber Daya manusia (SDM) yang belum mendukung berasal segi kualitas maupun kuantitas yaitu sebagian besar pegawai tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan Pendidikan informatika maka dari itu agar yang di lakukan BAZNAS pada pegawai harus diikutsertakan dalam pelatihan yang bekerjasama dengan akuntansi serta pengelolaan keuangan mirip pelatihan perpajakan, perbendaharaan, sistem informasi, dan sebagainya (Ponamon 2014).

Berdasarkan *research gap* yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul :

“PENGARUH PEMAHAMAN DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BAZNAS”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diindikasikan bahwa masalah yang dalam penelitian ini diantaranya :

1. Keterlambatan proses pembuatan laporan keuangan, dikarenakan data yang ada masih diinput secara manual terlebih dahulu, dan apabila dibutuhkan data baru diaudit dalam menggunakan sistem informasi akuntansi ke aplikasi Sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA).
2. Pembuatan laporan keuangan sepenuhnya sesuai menggunakan unsur-unsur yang di muat PSAK 109 tentang akuntansi zakat.
3. Beberapa pegawai yang tidak dilatar belakangi pendidikan yang sesuai, sehingga kurangnya pemahaman pegawai terhadap kuliatas laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul seperti yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel pemahaman sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional?
2. Apakah variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional?

3. Apakah variabel pemahaman sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional?

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti memilih objek menjadi tempat penelitian yaitu tempat kerja Badan Amil Zakat Nasional Kota, Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan. Asal data pada penelitian ini adalah data utama. Di penelitian ini memakai peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Pada hal ini peneliti fokuskan pemahaman serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam menaikkan kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan topik permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah variable pemahaman sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional.
2. Menyimpulkan apakah variable pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional.

3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi di lingkungan akademik dan professional.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui apa pengaruh dari pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan standar.
- b. Bagi akademis dan pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman, informasi, dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai pengaruh pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup pengaruh pemahaman dan pemanfaatan sebuah sistem informasi serta faktor pendukung dan penghambat terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dituangkan dalam beberapa pertanyaan pada kuisisioner yang disebarakan.

1.8 Susunan Dan Struktur Tesis

Penulisan tesis ini terdiri atas 4 bab dan setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Adapun susunan dan struktur tesis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 (pertama) tesis ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, harapan dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah melakukan penelitian, ruang lingkup penelitian dan susunan atau struktur tesis yang dijelaskan secara relevansi atau berhubungan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian sesuai dengan konsentrasi yang dipilih.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab 2 (kedua) tesis ini berisi berupa kajian pustaka dan/atau *literatur review* yang pada prinsipnya menjelaskan teori-teori yang digunakan, model kerangka konsep yang akan dipakai untuk menganalisis permasalahan dalam tesis ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab 3 (ketiga) tesis ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISI

Dalam bab 4 (empat) tesis ini berisi pembahasan hasil penelitian dan analisis permasalahan secara menyeluruh dan membahas model-model yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab 5 (lima) tesis ini berisi yang memuat kesimpulan hasil penelitian secara sistematis yang berkaitan dengan upaya menjawab hipotesis dan atau tujuan penelitian.

